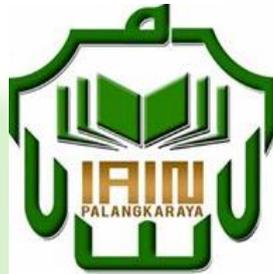


**MINAT SISWA MIS HIDAYATUL MUHAJIRIN
PALANGKARAYA TERHADAP MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI TAHSIN AL-QUR'AN**



Oleh:

ROHIBAH

**IAIN
PALANGKARAYA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2020 / 1442 H**

**MINAT SISWA MIS HIDAYATUL MUHAJIRIN
PALANGKARAYA TERHADAP MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI TAHSIN AL-QUR'AN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rohibah

NIM : 1601170042

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN 2020 / 1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rohibah**

NIM : **1601170042**

Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Menyatakan skripsi yang berjudul “Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur’an melalui Tahsin Al-Qur’an”, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 01 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Rohibah
NIM.1601170042

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya
terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.**

Nama : **Rohibah**

NIM : **1601170042**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

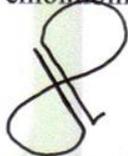
Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Palangka Raya.

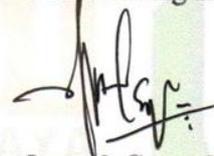
Palangka Raya, 01 Oktober 2020

Pembimbing I



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP.19610520 199903 1 003

Pembimbing II



Nur Inayah Svar, M.Pd
NIP.19890426 201801 2 002

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan



Sri Hidayati, MA
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
An. Rohibah

Palangka Raya, 01 Oktober 2020

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rohibah

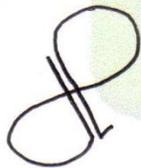
NIM : 1601170042

Judul : Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP.19610520 199903 1 003

Pembimbing II,



Nur Inayah Syar, M.Pd
NIP.19890426 201801 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya
Terhadap Membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an
Nama : Rohibah
NIM : 1601170042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Oktober 2020 M / 27 Safar 1442 H

TIM PENGUJI

1. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Sri Hidayati, MA
(Penguji Utama)
3. Drs. Fahmi, M.Pd
(Penguji)
4. Nur Inayah Syar, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya




Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP.196710031999032001

MINAT SISWA MIS HIDAYATUL MUHAJIRIN PALANGKARAYA TERHADAP MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI TAHSIN AL-QUR'AN

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya yakni Tahsin Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an merupakan cara dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an sehingga menjadikan siswa lancar dalam membaca Al-Qur'an dan pelajaran tambahan untuk belajar pendidikan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator: ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan aktivitas belajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan non formal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, metode yang digunakan yaitu metode survei dengan mengumpulkan informasi dari suatu populasi melalui angket. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 sampai kelas 6 yang berjumlah 229 siswa, menggunakan *convenience sampling* atau untuk mendapatkan kemudahan dalam penarikan sampel, sehingga sampel didapat 163 respons dari populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,29% (7 siswa), kategori "rendah" sebesar 31,90 (52 siswa), kategori "sedang" sebesar 31,90% (52 siswa), kategori "tinggi" sebesar 25,67% (42 siswa), dan kategori "sangat tinggi" 6,13% (10 siswa). Sedangkan berdasarkan indikator : ketertarikan berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,30% (7 siswa), "rendah" sebesar 23,92% (39 siswa), "sedang" sebesar 41,11% (67 siswa), "tinggi" sebesar 23,92% (39 siswa), dan "sangat tinggi" 6,75% (11 siswa). Perasaan senang berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3,06% (5 siswa), "rendah" sebesar 5,53% (9 siswa), "sedang" sebesar 52,76% (86 siswa), "tinggi" sebesar 19,02% (31 siswa), dan "sangat tinggi" 19,63% (32 siswa). Perhatian berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3,06% (5 siswa), "rendah" sebesar 28,84% (47 siswa), "sedang" sebesar 32,51% (53 siswa), "tinggi" sebesar 35,59% (58 siswa), dan "sangat tinggi" 0,00% (0 siswa). Aktivitas belajar berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3,07% (5 siswa), "rendah" sebesar 15,33% (25 siswa), "sedang" sebesar 50,93% (83 siswa), "tinggi" sebesar 19,63% (32 siswa), dan "sangat tinggi" 11,04% (18 siswa).

Kata kunci : Minat Siswa, Membaca Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an

STUDENT INTEREST OF MIS HIDAYATUL MUHAJIRIN PALANGKARAYA ON READING AL-QUR'AN THROUGH TAHSIN AL- QUR'AN

ABSTRACT

This study was motivated by the existence of learning activities to read Al-Qur'an at MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya, namely Tahsin Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an is a way to improve the reading of the Al-Qur'an so that students can read the Al-Quran fluently and additional lessons for learning religious education.

This study was aimed to determine the interest of students of MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya in reading Al-Qur'an through Al-Quran Tahsin based on indicators: interest, feeling of pleasure, attention, and learning activities. This activity is a non-formal activity in learning to read the Al-Quran at this school.

This study aims to determine the interest of students of MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya in reading the Al-Qur'an through Al-Qur'an Tahsin based on indicators: interest, pleasure, attention, and learning activities. This activity is a non-formal activity in learning to read the Al-Quran at this school.

This research is descriptive quantitative research, the method used is a survey method by collecting information from a population through a question. The data collection technique used a questionnaire. The population in this study were students from grade 4 to grade 6, totaling 229 students, using convenience sampling or to obtain convenience in sampling, so that the sample obtained 163 responses from the population. The data analysis technique used descriptive analysis and then poured it into a percentage.

The results showed that the interest of MIS students Hidayatul Muhajirin in reading Al-Qur'an through Al-Qur'an Tahsin was in the "very low" category of 4.29% (7 students), the "low" category of 31.90 (52 students), the "medium" category was 31.90% (52 students), the "high" category was 25.67% (42 students), and the "very high" category was 6.13% (10 students). Meanwhile, based on the indicators: interest is in the "very low" category of 4.30% (7 students), "low" is 23.92% (39 students), "moderate" is 41.11% (67 students), "high" Amounting to 23.92% (39 students), and "very high" 6.75% (11 students). Feelings of pleasure are in the "very low" category of 3.06% (5 students), "low" of 5.53% (9 students), "moderate" of 52.76% (86 students), "high" of 19, 02% (31 students), and "very high" 19.63% (32 students). Attention is in the "very low" category of 3.06% (5 students), "low" of 28.84% (47 students), "moderate" of 32.51% (53 students), "high" of 35, 59% (58 students), and "very high" 0.00% (0 students). Learning activities are in the "very low" category of 3.07% (5 students), "low" of 15.33% (25 students), "medium" of 50.93% (83 students), "high" of 19, 63% (32 students), and "very high" 11.04% (18 students).

Keywords: Students Interest, Reading Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat yang telah nikmat dan kesehatan, taufik, ridho, serta hidayah-Nya,. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Saw sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur’an melalui Tahsin Al-Qur’an” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor IAIN Palangkaraya yang telah memimpin dengan baik dan memberikan fasilitas perkuliahan sehingga lancar;
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan mengesahkan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah membantu proses akademik, persetujuan dan munaqasah skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;

4. Ibu Sri Hidayati, MA., Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya yang telah banyak memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian;
5. Ibu Asmawati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan penulis menempuh pendidikan selama di IAIN Palangkaraya;
6. Para pembimbing yakni, Pembimbing I Bapak Drs. Fahmi, M.Pd serta pembimbing II Ibu Nur Inayah Syar, M.Pd yang berkenan meluangkan waktu di sela kesibukan dalam membimbing, mencurahkan pikiran beliau dengan kesabaran, ketelitian dan keikhlasan untuk memberikan koreksi demi perbaikan skripsi ini hingga selesai;
7. Keluarga besar MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya, Pak Ukah, M.Pd, beserta dewan guru, dan adik-adik ku siswa/i MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sampai terselesaikannya penelitian;

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis menyadari dalam skripsi ini banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, kiranya para pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin ya robbal 'alamiin,dan mendapatkan keberkahan serta limpahan rahmat dari-Nya.

Palangkaraya,01 Oktober 2020

Rohibah

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:”1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. 4) yang mengajar (manusia) dengan perantar pena. 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Departemen Agama RI, 2005: 598)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Abah (Alm. Ahmad Saidi) dan Mamaku (Asnah) tercinta.

Terimakasih banyak atas segala doa, restu dan ridhomu karena menjadi dasar Allah juga merestui dan meridhoi setiap langkahku. Teruntuk almarhum Abah tercinta inilah salah satu hadiah kecil dan cita-cita yang bisa kuwujudkan dari banyak harapan dan keinginanmu, serta doa dan dukungan dari kakakku : Supian,S.Pd, Hapsah,S.Pd, Fathul Rahman, Astinah,S.Pd, dan adikku Muhammad Hadi Ilahi. Seluruh keluarga besarku terimakasih banyak atas doa dukungan dan semangat yang tak hentinya kalian berikan kepadaku untuk selalu menguatkan dan perjuangkanku.

Kepada semua orang yang bergelar guru, yang pernah hadir dalam kehidupanku. Guru-guruku tingkat SD, MTs dan MA, sekolah non formal hingga perguruan tinggi. Terimakasih banyak atas segala jasa, ilmu, didikan dan nasihat yang telah diberikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan guru-guruku.

Teman-teman seperjuanganku PGMI angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaannya selama ini mengukir indah kenangan persahabatan dan akan selalu terkenang dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
1. Secara teoritis :.....	13
2. Secara praktis:.....	13
H. Definisi Operasional.....	13
1. Minat Siswa.....	13
2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pengertian Minat.....	16
2. Fungsi Minat.....	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	17
4. Ciri-ciri Minat.....	21
5. Minat Belajar.....	22
6. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	23
a. Al-Qur'an.....	23
b. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	23
7. Tahsin Al-Qur'an.....	24
a. Pengertian Tahsin.....	24
b. Dasar kewajiban mempelajari Ilmu Tahsin dan Tajwid.....	25
c. Metode-metode pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.....	26

1. Metode Iqro'	26
2. Metode Tilawati	28
3. Metode Asyarah	28
4. Metode Ummi	29
5. Metode Qiro'ati	30
B. Konsep dan pengukuran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Peneliian	42
1. Deskripsi hasil Minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.....	42
2. Deskripsi Minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap Membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.....	46
3. Rincian hasil minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator	58
BAB V PEMBAHASAN HASIL.....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
1.1 Kesimpulan	66
1.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.1	Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan	11
2.1	Kriteria angket minat siswa	31
3.1	Waktu penelitian.....	33
3.2	Daftar siswa kelas IV, V, VI, A, B, C MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya	34
3.3	Kisi-kisi instrument Angket Penelitian Minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an	36
3.4	Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban	40
3.5	Norma penilaian	41
3.6	Kriteria skor persentase Minat	41
4.1	Deskriptif Statistik Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.....	43
4.2	Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.....	44
4.4	Deskriptif Statistik Indikator ketertarikan	46
4.5	Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan	47
4.7	Deskriptif Statistik indikator Perasaan Senang	49
4.8	Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang	50
4.10	Deskriptif indikator perhatian	52
4.11	Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian.....	53
4.13	Deskriptif Statistik indikator aktivitas belajar	55
4.14	Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator aktivitas belajar	56
4.16	Persentase Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator.....	58

DAFTAR GAMBAR

4.2 Diagram batang Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.....	45
4.4 Diagram batang Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan	48
4.6 Diagram batang Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang	51
4.8 Diagram batang Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian.....	54
4.10 Diagram batang Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator aktivitas.....	57
4.11 Diagram persentase Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat-Menyurat
Lampiran II	Instrumen Penelitian
Lampiran III	Data penelitian
Lampiran IV	Deskriptif Statistik
Lampiran V	Dokumentasi
Lampiran VI	Riwayat Hidup Penulis



UIN
PALANGKARAYA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber yang menjadi pedoman dalam agama Islam. Al-Qur'an sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia serta mengandung begitu banyak pengetahuan. Maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak wajib mengetahui bahwa belajar membaca dan menuliskan huruf Al-Qur'an merupakan ibadah yang dicintai Allah SWT dan akan diberi pahala setiap orang yang membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan nilai utama dari ilmu pengetahuan, yang terdapat dalam Q.S. Al-Alaq/96:1., yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1)

Artinya : “Bacalah (iqra’) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” (Q.S. Al-Alaq/96: 1)

Demikian terjemahan ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. Bahwa Allah memerintahkan kepada Nabi untuk membaca dibandingkan dengan perintah apapun. Mengajarkan kepada manusia tentang suatu pengetahuan yang belum mereka ketahui, membebaskan dari zaman kebodohan, dan mengarahkan Ilmu Pengetahuan teknologi (IPTEK) kepada manusia untuk sadar. Betapa Allah memberikan rahmat yang begitu

luas serta tak ternilai harganya, yaitu pengetahuan membaca dan menulis yang terus berjalan dari segala sisi kehidupan manusia (Roqib, 2009: 1).

Hal ini merupakan awal pembahasan mengenai perintah membaca, dalam meningkatkan apresiasi terhadap ilmu pengetahuan, dan tentang hakikat kebenaran dalam kehidupan manusia melalui jalan menuntut ilmu dalam lembaga pendidikan. Kegiatan belajar lebih terstruktur dan terencana agar setiap manusia yang belajar akan terarah hingga menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Konsep pendidikan Islam menjelaskan bahwa, peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrah/potensinya masing-masing. Setiap orang memiliki perkembangan yang berbeda-beda melalui proses jalur di lembaga pendidikan yang ditempuh.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat 4 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :
“ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.”

Berdasarkan sistem pendidikan nasional, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten dalam menuju titik optimal. untuk kemampuan dan perkembangan potensinya dengan melalui peran guru yang menyalurkan pengetahuannya mendorong, dan memotivasi peserta didik menjadi seorang yang selalu semangat belajar dalam lembaga pendidikan dijalaninya.

Para orang tua memiliki keterbatasan dalam mendidik anak-anak mereka. Maka dari itu, orang tua bekerja sama dengan berbagai pihak terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat untuk mendidik serta mengembangkan potensi mereka. Meskipun demikian, orang tua tetap menjadi prioritas dan memiliki kewajiban terbesar dalam mendidik anak-anaknya (Roqib, 2009: 41).

Perkembangan anak-anak tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua karena setiap anak memiliki potensi/fitrah untuk mendapatkan pendidikan utama di rumah dan di sekolah. Guru perlu merancang dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar proses belajar terjadi secara optimal untuk peserta didik. Terlepas dari itu, pendidikan utama yang diberikan kepada anak yakni membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu pelajaran awal untuk diajarkan kepada anak sedini mungkin (Rahman & Amri, 2013: 68).

Masa anak-anak merupakan masa yang paling intensif dalam mengenal pengetahuan yang baru, sebab pada umumnya anak suka meniru apa yang dilihat mereka dan merekam setiap kejadian yang terjadi di sekitarnya. Maka dari itu, anak diberikan pembelajaran awal yakni membaca Al-Qur'an, karena termasuk dalam pendidikan agama Islam dan penting untuk dipelajari serta wajib dikuasai oleh setiap anak sedini mungkin.

Namun saat ini, masih banyak orang tua yang belum memperhatikan dalam mendidik dan perkembangan potensi anak. Terdapat berbagai kendala

yang membuat anak kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Salah satunya, dari pihak pendidik yang belum konsisten dalam melakukan pembelajaran karena pendidik juga terkadang sukar dalam hal membagi waktu. Setelah pulang dari sekolah anak lebih suka bermain bersama temannya, bermain gadget dan kurang semangat untuk belajar terutama mengaji, karena kondisi badan yang sudah kelelahan. Kemudian, pembelajaran yang ada di lingkungan pendidikan sering kali membuat anak merasa bosan, sehingga perlunya pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mampu menciptakan agar anak merasa senang.

MIS Hidayatul Muhajirin memiliki kegiatan non formal yang disebut Tahsin Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an adalah pembelajaran tambahan dalam membaca Al-Qur'an yang diberikan kepada peserta didik yang masih memerlukan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran ini telah berlangsung kurang lebih selama 4 tahun. Pada hari senin sampai Kamis, metode digunakan yaitu iqro dan materi tentang hukum tajwid. Kegiatan pembelajaran tersebut diikuti oleh kelas IV sampai kelas VI. Maka dari itu, penulis memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena setiap awal tahun pembelajaran kegiatan ini melakukan proses penjurangan peserta didik kelas III inilah yang menjadi utama pusat perhatian Tahsin Al-Qur'an dalam rangka mengumpulkan peserta didik yang masih lemah dalam membaca Al-Qur'an, dan melakukan tes.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru yang bernama bapak Saipul Bahri pada tanggal 29 Januari 2020 tempat sekolah

MIS Hidayatul Muhajirin di ruangan kantor guru, dapat di simpulkan bahwa respons Tahsin Al-Qur'an sangat bagus namun kekurangan dalam kegiatan ini karena waktu yang terbatas dan juga anak mengikuti kegiatan di luar sekolah.

Para orang tua sebenarnya banyak menyayangkan anaknya yang karena tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dan terkadang ada juga orang tua yang mengikuti kemauan anaknya sendiri. Kegiatan tersebut tidak bersifat memaksa akan tetapi, peserta didik harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tujuan belajar untuk menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu. Hal tersebut sama halnya dengan tujuan Tahsin Al-Qur'an memperbaiki dan membimbing peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan belajar akan tercapai jika tidak ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi dari belajar yaitu motivasi, sikap, minat dan kebiasaan belajar. Menurut peneliti faktor yang berpengaruh terhadap belajar yaitu minat karena di sekolah tersebut sudah memotivasi peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an, sebagaimana pendapat Septianingrum (2016) :

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Apabila minat dari siswa tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran akan berlangsung dengan baik atau dengan kata lain minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya.

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu aktivitas atau suatu hal yang berasal dari keinginan diri sendiri tanpa ada paksaan. Minat besar pengaruhnya terhadap keinginan belajar setiap peserta didik. Apabila kegiatan yang dipelajari tidak sesuai, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Apabila minat dari peserta didik tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap minat siswa dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV-VI dengan judul “ **Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an** ”.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya, supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi peneliti pada penelitian. Diantara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu :

1. Skripsi Sumiati dengan judul “ *Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan*” Penelitian ini terdiri dari pendekatan data kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian ialah minat

belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab kelas IV berdasarkan indikator-indikator keaktifan kehadiran siswa kategori tinggi. Perhatian siswa pada saat pelajaran bahasa arab mencapai 79,83% termasuk kategori tinggi. Seringnya siswa bertanya saat pelajaran bahasa arab yaitu 19 orang atau 61,29%, termasuk kategori tinggi. Sedangkan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mencapai 77,41% termasuk kategori tinggi. 2) Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Arab dilihat dari; 1) kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran Bahasa Arab cukup tinggi karena adanya rasa senang siswa dalam pelajaran bahasa arab. 2) Penguasaan guru terhadap materi pelajaran dapat dilihat dari kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran seperti kesiapan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus mata pelajaran bahasa arab. 3) Penguasaan guru terhadap metode mengajar setidaknya ada tiga metode dalam mempelajari bahasa arab yang diajarkan yaitu membaca, menulis dan menghafal. 4) Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia kurang menunjang dalam pembelajaran bahasa arab. Persamaan antara peneliti dan penulis ialah tentang minat terhadap pembelajaran sedangkan perbedaannya penulis fokus ke pembelajaran Tahsin Al-Qur;an dan peneliti fokus pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Skripsi Galih Lian Prasetya dengan judul “ *Minat Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli* ”
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang berjumlah 124 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang jumlahnya ada 124 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 61 orang atau 49,19%.
Persamaan peneliti dan penulis yaitu ingin mengetahui minat dari peserta didik. Sedangkan, perbedaannya yaitu penulis ingin meneliti dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an yaitu Tahsin Al-Qur’an.
3. Jurnal Ilmiah, ” *Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang III Ingin Jaya Aceh Besar* “ Jurnal ini membahas tentang gambaran tentang Perencanaan Program pembelajaran, pelaksana evaluasi program pembelajaran Al-Qur’an pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang III Ingin Jaya Aceh Besar serta hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan

pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pada SDIT Nurul Fikri Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Perencanaan program pembelajaran; perencanaan yang dibuat oleh guru dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan cara membentuk Kelompok Kerja Guru Al-Qur'an RPP disusun secara bersama-sama oleh guru bidang studi Al-Qur'an, guru terlebih dahulu menentukan indikator yang akan dicapai dan disesuaikan dengan kompetensi dasar, selanjutnya guru menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran 2). Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal dimulai dengan membaca do'a belajar bersama-sama, absensi dan klasikal, pada kegiatan inti, siswa menyeter hafalannya secara individual kepada guru, kemudian talaqqi hafalan surah-surah secara individual, pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulang hafalannya di rumah dan membaca do'a cara bersama-sama. 3). Evaluasi yang dilakukan melalui ujian praktik membaca dan menghafal. Aspek yang dinilai adalah kualitas bacaan atau hafalan, makharijul huruf kelancaran. 4). Hambatan yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya motivasi kurangnya bimbingan dan dorongan orang tua di rumah serta kurang baiknya manajemen pengelolaan kelas oleh guru. Persamaan penulis dan penilit yaitu tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an sedangkan

perbedaan penulis fokus pada minat siswa terhadap Tahsin Al-Qur'an dan peneliti fokus pada perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an

4. Skripsi Eka Selvieaningtyas dengan judul “ *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Di Mi Nurul Huda Manyarejo Plupuh* ” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dilaksanakan di MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh Sragen pada bulan Februari - Mei 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas V MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh Sragen. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa kelas V MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh Sragen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin, rabu yang dimulai pada pukul 12.25 sampai pukul 13.00 WIB dan hari sabtu yang dimulai pada pukul 11.15 sampai pukul 11.50 WIB. Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal atau bersama-sama dalam satu kelas terdapat 20 siswa. Persamaan peneliti dan penulis yaitu tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis ingin meneliti minat membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan

NO	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Sumiati (2013), Minat Siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Shiratul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian tentang minat siswa terhadap pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pembelajaran Bahasa Arab
2	Skripsi karya Galih Lian Prasetya, 2016 Minat Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian tentang minat siswa • Penelitian deskriptif kuantitatif • Metode survei 	<ul style="list-style-type: none"> • fokus pada pembelajaran permainan bola voli
3	Jurnal penelitian karya Mariati(2012). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an pada Sekolah Dasar Islam Terbaru cabang Iii ingin Jaya Aceh Besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian tentang proses pembelajaran Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada Perencanaan Program pembelajaran, pelaksanaan evaluasi program
4	Skripsi karya Eka Selvieaningtyas (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Meode Iqro' di MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian tentang Pembelajaran membaca Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> • fokus pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi antara lain :

1. Ada sebagian siswa MIS Hidayatul Muhajirin yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti Tahsin Al-Qur'an.
2. Ada sebagian siswa MIS Hidayatul Muhajirin merasa terpaksa saat mengikuti pembelajaran di Tahsin Al-Qur'an.

3. Ada sebagian siswa yang belum menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an.
4. Belum pernah dilakukan penelitian tentang minat siswa membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an di MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an pada kelas IV-VI (A-C) dengan indikator : ketertarikan, perasaan senang, perhatian, dan aktivitas belajar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya melalui Tahsin Al-Qur'an.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoristis :

- a. Bagi guru untuk mengetahui minat siswa terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an
- b. Bagi siswa, bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Secara praktis:

- a. Bagi guru penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran membaca Al-Qur'an terutama dalam menumbuhkan minat siswa dengan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan.
- b. Bagi siswa MIS Hidayatul Muhajirin untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.

H. Definisi Operasional

1. Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan rasa ketertarikan yang tertinggi terhadap sesuatu. Minat siswa dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an sebagai skor yang ditujukan melalui angket dengan indikator. Indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : rasa ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan aktivitas belajar.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dalam membimbing untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid melalui Tahsin Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an dalam penelitian ini menggunakan metode Iqro dan membelajarkan Ilmu tajwid kepada siswa serta menuliskan ayat Al-Qur'an.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 6 bagian yaitu :

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang mencakup tentang minat, hasil penelitian relevan/sebelumnya, identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang terjadi di sekolah, batasan masalah yaitu membatasi penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah berisi pertanyaan yang akan diteliti, tujuan penelitian yaitu tujuan yang ingin dicapai peneliti, manfaat penelitian berisi manfaat-manfaat dari peneliti untuk sekolah, pihak guru dan siswa, definisi operasional menjelaskan secara singkat pengertian teori, dan sistematika penulisan menarasikan bab-bab secara sistematis.

- Bab II : Berisi kajian teori yang terdiri dari deskripsi teori yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu teori yang berkenaan dengan judul serta konsep dan pengukuran
- Bab III : Berisi tentang metode penelitian terdiri dari metode yang digunakan oleh peneliti, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.
- Bab IV : Berisi hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian sebagai pemaparan dari analisis data.
- Bab V : Berisi pembahasan hasil dari rumusan masalah.
- Bab VI : Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan diakhiri dengan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, serta daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Secara bahasa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, pengaruhnya pun besar terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Purwanto, 2010: 66).

Minat merupakan sesuatu yang menimbulkan rasa suka karena adanya ketertarikan hal tertentu. Setiap individu pasti memiliki minat, akan tetapi minat yang dimiliki cenderung berbeda. (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 168). Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong dan perhatian untuk melakukan suatu kegiatan (Darmadi, 2018: 142).

Beberapa pendapat di atas, minat merupakan pengaruh yang besar terhadap dalam suatu kegiatan aktivitas atau pembelajaran yang dilakukan pendidik dimanapun, apabila peserta didik senang maka aktivitas tersebut dilakukan dengan secara konsisten, rajin mengikuti dan tidak ada rasa terpaksa untuk melakukannya.

2. Fungsi-fungsi minat

Minat berhubungan dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar, sebaliknya jika anak tidak berminat maka anak akan terasa malas untuk belajar.
- b. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak berpikir lebih jauh tentang apa yang ditekuninya memberi manfaat untuk dirinya maka anak makin besar minatnya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.
- c. Menambah kegairahan dalam setiap kegiatan yang ditekuni anak. Anak yang memiliki minat terhadap kegiatan, maka anak akan rajin dalam menempuh suatu kegiatan dengan senang hati dan bersemangat (Hidayat, 2013:8).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat berpengaruh dalam mencapai tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan, tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses. Siswa memiliki minat dari dirinya sendiri, memperoleh perhatian, dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat tumbuh dan berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan yang diinginkan karna seseorang senang melakukannya. Minat yang datang dari dalam diri sendiri dan senang melakukan perbuatan itu demi diri sendiri, berupa kebutuhan yang berhubungan dengan kejiwaan seperti :

- 1) Jasmaniah, faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, sikap dan kesiapan.
- 3) Rasa senang, mempunyai perhatian lebih, emosi, dan motivasi (Subekti, 2007: 8).

b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan yang kuat dari luar untuk melakukannya, seperti :

- 1) Keluarga, seperti cara orang tua mendidik anaknya, ekonomi keluarga, serta latar belakang kebudayaan.
- 2) Sekolah, seperti fasilitas yang ada disekolah, peranan guru, metode mengajar, hubungan antar siswa dengan guru dan siswa dengan siswa (Priansa, 2017 : 39).

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi : perhatian, bakat, perasaan senang, tertarik terhadap sesuatu, dan aktivitas. Kemudian, faktor dari luar yang meliputi peranan keluarga, guru, lingkungan serta fasilitas.

a. Faktor dari dalam

1) Ketertarikan

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi tertentu, maka ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut, dan akan mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya. (Puspayanti, 2017: 12)

2) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pembelajaran berlangsung, tidak ada perasaan bosan, dan selalu hadir.

3) Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

4) Aktivitas belajar

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Contoh dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an disekolah melalui Tahsin Al-Qur'an, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran atau aktif dibandingkan dengan siswa yang lainnya. (Septianingrum, 2016: 13)

b. Faktor dari Luar

1) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran sangat penting seperti metode mengajar, cara guru mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru. Tanpa adanya peranan guru yang baik maka siswa pun merasa tidak berminat dengan pembelajaran.

2) Fasilitas

Tersedia dan tidak tersedia fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. (Septianingrum, 2016: 14)

4. Ciri-ciri minat

Minat berpengaruh dalam pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan menjadi tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan secara langsung untuk melihat apa yang diberikan oleh guru kepada siswa sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya kegembiraan yang berlebihan. Sikap orang yang berminat sebagai berikut :

- a. Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang.
- b. Adanya pemusatan penelitian dari individu.
- c. Rasa senang yang timbul dalam individu terhadap objek.
- d. Keinginan dalam individu untuk mengetahui, melakukan dan membuktikan lebih lanjut.
- e. Pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap objek karena menarik aktivitas (Prasetya, 2016:11).

Disimpulkan bahwa orang yang berminat belajar ditandai adanya sifat ingin tahu, adanya kreativitas, memperbaiki kegagalan, simpati dari orang lain, rasa aman dan ganjaran atau hukuman. Dengan kata lain, bahwa minat timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul aktivitas terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya.

5. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Djamarah, 2008: 166).

Minat belajar merupakan kecenderungan terhadap sesuatu yang ingin dicapai karena hasrat yang tinggi (Syah, 2006: 11). Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dan menjadi pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sujanto, 2004: 92).

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar (Sardiman, 2007: 102).

Seorang siswa harus memiliki minat belajar yang besar agar dapat menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah.

6. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber pedoman bagi kehidupan manusia, maka dari itu harus bisa untuk membaca, memahami Al-Qur'an dan bentuk ibadah terhadap Allah SWT. Secara etimologis, kata benda Al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang mengandung arti mengumpulkan atau menghimpun, membaca atau mengkaji. Jadi, kata Al-Qur'an berarti kumpulan atau himpunan atau bacaan. Sedangkan, definisi secara terminologis menurut Dawut al-Attar adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara lafaz (lisan), maka serta gaya bahasa (uslub)-nya, yang termaktub dalam mushaf yang dinukilkan darinya secara mutawatir (Hamzah, 2014: 29).

b. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar (Rusman dkk, 2012:15).

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi (Abdurrahman, 2012: 157).

Adapun pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan dan membimbing dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta praktek keagamaan yang harus dikuasai oleh setiap muslim untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.

7. Tahsin Al-Qur'an

a. Pengertian Tahsin

Secara bahasa tahsin berasal dari Bahasa Arab (حَسَّنَ-يُحَسِّنُ- تَحْسِينًا) yang berarti memperbaiki atau membuat menjadi bagus. Sedangkan secara istilah, tahsin al-Qur'an merupakan cara dalam bacaan al-Qur'an dengan menyempurnakan hak-hak huruf sesuai

dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid.(Wafa, 2013) Pengertian tahsin secara bahasa ini sama seperti pengertian tajwid. Tajwid menurut bahasa merupakan *isim masdar* dari kata (جَوَّدَ- يُجَوِّدُ- تَجْوِيدًا) yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah ialah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah saw. Berdasarkan pengertian tersebut maka tahsin dan tajwid itu sama, atau bisa disebut sebagai suatu kata yang bersinonim (Maulana, 2017: 12).

Al-Qur'an yang terdiri atas huruf-huruf hijaiyyah memiliki tata aturan dalam pelafalannya. Setiap orang yang membaca al-Qur'an harus menggunakan hukum-hukum yang telah diatur dalam ilmu tajwid tersebut. Setiap huruf memiliki makhraj dan hak yang harus diberikan pada saat pembacaannya. Selain itu, setiap huruf juga memiliki sifat yang harus dipenuhi ketika huruf tersebut dibunyikan.

b. Dasar kewajiban mempelajari Ilmu Tahsin dan Tajwid

Membaca Al-Quran sebagai suatu ibadah haruslah dilaksanakan sesuai ketentuan. dalam Ilmu Tajwid. Dengan demikian, memakai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap orang tidak bisa diwakili oleh orang lain. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid sebagai disiplin ilmu adalah

Fardhu kifayah memiliki pengertian bahwa, mempelajari Ilmu Tajwid secara mendalam tidak di haruskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardhu ain atau merupakan kewajiban pribadi.

c. Metode-metode pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

1. Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan kepada latihan membaca. Panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang sempurna yaitu dari mengenal huruf hijaiyah, tulisan ayat bersambung, panjang pendek bacaan, kemudian tentang hukum bacaan. Metode iqro' disusun oleh Ustadz As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Buku metode Iqro' ada yang tercetak dalam setiap jilid dan ada yang tercetak enam jilid sekaligus. Setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya untuk memudahkan setiap orang yang belajar maupun mengajarkan Iqro'

Cara mengajarkan buku Iqro' dalam belajar membaca Al-Qur'an haruslah disesuaikan dengan petunjuk pengajaran yang telah dibuat oleh KH. As'ad Humam sebagai penyusun buku Iqro'. Ada 14 hal penting sebagai "Kunci Sukses Pengajaran Buku Iqro' yaitu :

1. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), guru menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh saja.
2. Privat, penyimak seorang demi seorang secara bergantian. Bila klasikal (di sekolah formal atau di TPA yang kekurangan guru) menggunakan IQRO“ Klasikal yang dilengkapi dengan alat peraga IQRO“ Klasikal.
3. Asistensi, santri yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak santri lain.
4. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak penjelasan. Santri tidak dikenalkan istilah fathah, tanwin, sukun dan seterusnya. Yang penting santri betul bacaannya.
5. Komunikatif, setiap huruf/kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi agar memberikan perhatian/sanjungan. Umpamanya dengan kata-kata: Bagus, Betul, Ya, dan sebagainya.
6. Sekali huruf dibaca betul jangan diulang lagi.
7. Bila santri keliru baca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja dengan cara: – Isyarah, umpamanya dengan kata-kata “Eee, awas, stop” dan lain sebagainya bila dengan isyarah masih tetap keliru, berilah titian ingatan, Bila masih lupa, barulah ditunjukkan bacaan yang sebenarnya, Bila santri keliru baca di tengah / di akhir kalimat, maka betulkanlah yang keliru itu saja, membacanya tidak perlu diulang dari awal kalimat. Nah setelah selesai sehalaman, agar mengulang pada kalimat yang ada kekeliruan tersebut.
8. Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak perlu utuh tiap halaman.
9. Bila santri sering memanjangkan bacaan (yang semestinya pendek) karena mungkin sambil mengingat-ingat huruf di depannya, makategurlah dengan “Membacanya putus-putus saja!” dan kalau perlu huruf didepannya ditutup dulu agar tidak berpikir.
10. Santri jangan diajari dengan irama yang berlagu walaupun dengan irama tartil, sebab akan membebani santri yang belum saatnya diajarkan membaca irama tertentu.
11. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, secara bergilir membaca sekitar 2 baris sedang lainnya menyimak.
12. Untuk EBTA sebaiknya ditentukan ditunjuk guru penguji khusus supaya standarnya tetap dan sama.

13. Pengajaan buku IQRO" (jilid 1 s/d 6) sudah dengan pelajaran tajwid yaitu tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri (seperti istilah *idghom*, *ikhfa*", macam-macam mad, sifat-sifat huruf dan sebagainya) diajarkan setelah lancar tadarus Al-Qur'an beberapa juz.
14. Syarat kesuksesan, disamping menguasai/menghayati petunjuk mengajar, mesti saja guru fasih dan tartil mengajarnya. (As'ad Humam)

2. Metode Tilawati

Metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu scara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost. Pendekatan dengan pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak. Rost adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat (Muthmainah, 2011: 13). Menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U posisi guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah. (Hasan,dkk. 2010: 14)

3. Metode 'Asyarah

Metode 'Asyara disusun oleh Yudi Imana yang diperuntukkan bagi mereka yang sibuk bekerja dan tidak mempunyai banyak waktu untuk belajar. Metode ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain yaitu; 1) *Serially*, pembelajaran huruf hijaiyyah dipelajari sesuai urutan

makharijal-huruf; 2) *Systematic*, materi disusun secara bertahap dengan enam sesi pembelajaran.

Dalam memantapkan pengajaran menggunakan metode ini, asyarah memberikan prinsip dalam memudahkan pengajarannya yaitu :

- a. Menerangkan yaitu pendidik akan menerangkan suatu huruf hijaiyah secara berulang kali dengan lafadzh yang jelas, sehingga peserta didik paham betul dengan pengajaran pada saat itu.
- b. Mencontohkan yaitu para peserta didik di tuntut untuk membacakan contoh pelafalan daripada bacaan ayat Al Quran sudah benar, dan di tuntut untuk mandiri membaca tanpa bimbingan pendidik lagi.
- c. Menyimak yaitu peserta didik harus mendengarkan dengan baik atas materi yang di sampaikan oleh pendidik, hingga dapat nantinya peserta didik dapat mencontohkan apa yang sudah didengar tadi. (Sitepu & Purwasih, 2020: 118)

4. Metode Ummi

Ummi berasal dari bahasa arab “ummun” yang bermakna ibuku dengan penambahan “ya mutakallim” pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Ibu lah yang mengajarkan banyak hal pada kita dan orang yang sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu yaitu sebagai berikut :

- a. *Direct Method* (Langsung) langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- b. *Repetition* (Diulang-Ulang) bacaan Al Quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al Quran. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.
- c. *Affection* (Kasih Sayang Yang Tulus) kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al Quran jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka. (Administrator, 2017)

5. Metode Qiro'ati

Kata "Qiro'ati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam bukunya "Sistem Qoidah Qiro'ati" Ngembul, Kalipare) sistem pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan). (Aliwar, 2016: 26)

B. Konsep dan pengukuran

Minat adalah suatu kecenderungan dalam diri siswa MIS Hidayatul Muhajirin melalui hal rasa ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan aktivitas untuk membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.

Pengukuran dalam variabel penelitian ini menggunakan instrument angket dengan indikator : rasa ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan aktivitas. Selanjutnya dengan skala likert dan pemberian bobot serta menentukan minat siswa terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an, digunakan dengan penggunaan perhitungan skor, dalam hal presentase tingkat pencapaian skor dengan kriteria atau ukuran dengan rentang pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Kriteria angket minat siswa

No	Persentase	Kriteria
1	76 % - 100%	Sangat Tinggi
2	51% - 75%	Tinggi
3	26% - 50%	Sedang
4	21% - 25%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Sumber : Riduwan, 2013: 15)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif melalui metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data menggunakan angket (Sugiyono, 2009 : 6).

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan metode survei karena mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui angket untuk data dari populasi dan berupa angka-angka, tidak menekankan kata-kata (Arifin, 2014: 64). Angket dianalisis dengan statistik deskriptif yang mana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku, untuk mengetahui tentang minat siswa terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya yang beralamat jalan Mendawai IV komplek Pasar Kahayan Km 1,5 kota Palangka Raya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan

Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas IV, IV, VI A, B, C MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya

NO	Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya	Jumlah
1	Kelas IV	77
2	Kelas V	80
3	Kelas VI	72
Jumlah Total		229

(Sumber data : MIS Hidayatul Muhajirin)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *convenience sampling* atau untuk mendapatkan kemudahan dalam penarikan sampel, karena peneliti ingin menghubungi unit-unit penarikan sampel yang mudah dijumpai seperti siswa-siswa yang terdapat dalam satu kelas (Sudaryono, 2014: 121).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 137). Pengumpulan data menggunakan angket kepada responden untuk dijawab sehingga menjadi sampel dalam penelitian, adapun caranya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mencari data siswa kelas IV, V, VI, (A-C) di MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya.

2. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas IV, V, VI, (A-C) di MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya yang menjadi subjek penelitian
3. Peneliti menyebarkan instrument kepada responden dengan dua cara yaitu : secara offline (dari rumah ke rumah) dan secara online (menggunakan google form).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160).

Jenis instrumen penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008:66).

Penulis menggunakan instrument angket penelitian pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Siswa terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat Siswa Mis Hidayatul Muhajirin Palangkaraya Terhadap Membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an	1. Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	9
	2. Perasaan senang	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
	3. Perhatian	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
	4. Aktivitas belajar	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,	7

(Sumber : Adopsi Septianingrum, 2016 : 25)

Soal-soal yang terdapat dalam instrument yang akan peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Ketertarikan
 - a. Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an di sekolah
 - b. Saya tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an jika diadakan setiap hari
 - c. Saya tertarik jika pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan media.
 - d. Saya tertarik mengikuti pembelajaran Tahsin Al-Qur'an agar dapat membaca dengan nada yang indah
 - e. Saya tertarik mengikuti pembelajaran Tahsin Al-Qur'an agar dapat menambah nilai dalam pendidikan agama Islam

- f. Seandainya ditawarkan beberapa kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada Tahsin Al-Qur'an
 - g. Saya tidak menunda untuk belajar Al-Qur'an di Tahsin Al-Qur'an
 - h. Saya bercita-cita berprestasi dalam membaca Al-Qur'an.
 - i. Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam lomba membaca Al-Qur'an.
2. Perasaan senang
- a. Saya senang mengikuti pembelajaran Tahsin Al-Qur'an karena materinya baik dan bervariasi
 - b. Saya senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an karena dapat menambah pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an
 - c. Saya senang saat diminta membaca Al-Qur'an berulang kali
 - d. Saya senang mengikuti pembelajaran bengkel Al-Qur'an karena dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an.
 - e. Saya senang belajar Al-Qur'an dengan metode Iqro' karena mudah dipahami.
 - f. Saya senang mengikuti Tahsin Al-Qur'an karena bersama-sama dengan teman.
 - g. Saya suka pembelajaran Tahsin Al-Qur'an karena saya hobi membaca Al-Qur'an.
 - h. Saya belajar di Tahsin Al-Qur'an dengan sepenuh hati

3. Perhatian

- a. Saya selalu memperhatikan saat mengikuti pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di sekolah.
- b. Saya mendengarkan guru, ketika guru menjelaskan tentang hukum bacaan Al-Qur'an
- c. Saya memperhatikan guru dengan seksama, ketika guru mencontohkan membaca Al-Qur'an.
- d. Saya mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an karena ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
- e. Saya tidak mengobrol ketika pembelajaran Al-Qur'an dimulai.
- f. Saya menulis ayat Al-Qur'an ketika guru meminta untuk menuliskan ayat Al-Qur'an
- g. Saya merasa bosan pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an.

4. Akitvitas belajar

- a. Saya merasa bersemangat saat pembelajaran membaca Al-Qur'an di mulai.
- b. Saya meniru bacaan saat guru mencontoh bacaan Al-Qur'an.
- c. Saya selalu rajin untuk mengikuti pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.
- d. Saya merasa lebih paham, ketika guru membaca dengan cara baca metode Iqro.
- e. Saya akan mengajak teman-teman ketika teman saya malas untuk belajar di Tahsin Al-Qur'an.

f. Saya ingin setiap hari belajar ditahsin Al-Qur'an.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Artinya jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan tujuan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap butir pernyataan angket ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu "Sangat Setuju", "Setuju", jika mendukung gagasan atau ide, dan "Tidak Setuju", "Sangat Tidak Setuju", jika tidak mendukung gagasan atau ide, serta memiliki skor, pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber : Riduwan, 2013: 13)

Pada tabel 3.4 pernyataan bernilai mempunyai skor positif dan negatif, dalam penelitian ini terdapat pernyataan 29 item positif yakni nomor (1-22) dan (24-30), sedangkan nomor (23) merupakan pernyataan negatif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan statistik deksriptif sederhana dengan menghitung frekuensi dan presentase disajikan dalam bentuk tabel, sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase minat

F = Skor jawaban responden

N = Jumlah / banyaknya individu

(Sudijono, 2014 : 43)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar, untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5 Norma Penilaian

NO	Interval	Kategori
1	$M + 1,5S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5S < X \leq M + 1,5S$	Tinggi
3	$M - 0,5S < X \leq M + 0,5S$	Sedang
4	$M - 1,5S < X \leq M - 0,5S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5S$	Sangat Rendah

(Sumber : Penny dalam Azwar (2016: 13))

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*mean*)

X : Skor

S : simpangan baku (*standar deviasi*)

(Sumber: Penny dalam Azwar (2016: 13))

Untuk menentukan minat siswa setelah data di analisis maka data dapat dibandingkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria skor persentase Minat

No	Persentase	Kriteria
1	76 % - 100%	Sangat Tinggi
2	51% - 75%	Tinggi
3	26% - 50%	Sedang
4	21% - 25%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Sumber : Riduwan, 2013: 15)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an di MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Juli -30 Agustus, diperoleh sebanyak 163 responden dari 229 responden, hal ini disebabkan karena siswa pada saat pengambilan data ada yang tidak berkenan mengisi angket yang diajukan. Adapun cara membagikannya melalui rumah ke rumah dan melalui link menggunakan google form.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an, yang diungkapkan melalui angket dengan berjumlah 30 butir pernyataan yang terdiri dari indikator, ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan aktivitas belajar. Dari hasil diatas akan di deskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi hasil Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap Membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an

Statistik	
<i>N</i>	163
<i>Mean</i>	97,50
<i>Medium</i>	96,00
<i>Mode</i>	90
<i>Std. Deviation</i>	13.93
<i>Range</i>	87
<i>Minimum</i>	33
<i>Maximum</i>	120

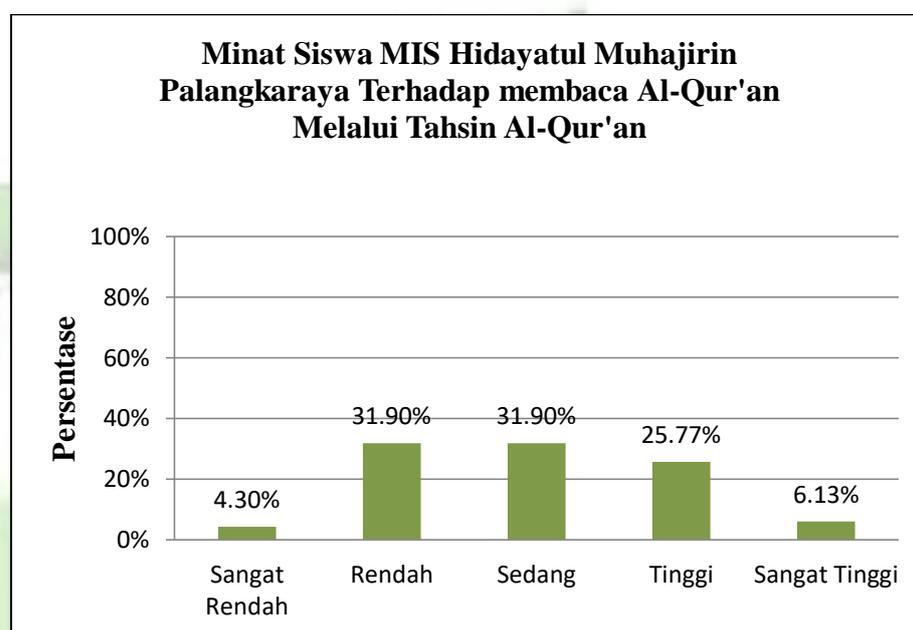
Data pada tabel 4.1 dideskripsikan hasil penelitian tentang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an di dapat skor terendah (*Minimum*) 33, skor tertinggi (*Maximum*) 120, rerata (*Mean*) 97,50, nilai tengah (*Medium*) 96,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 62,00, simpangan baku *standar deviasi* (SD) 13,93.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an

NO	Interval	Kategori	F	%
1	$118,39 < 120$	Sangat Tinggi	10	6,13%
2	$104,46 < X \leq 118,39$	Tinggi	42	25,77%
3	$90,54 < X \leq 104,46$	Sedang	52	31,90%
4	$76,61 < X \leq 90,54$	Rendah	52	31,90%
5	$0 \leq 76,61$	Sangat Rendah	7	4,30%
Jumlah			163	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an dapat disajikan pada gambar 4.3:



**Gambar 4.3 Diagram batang Minat Siswa MIS Hidayatul
Muhajirin Palangkaraya Terhadap membaca Al-
Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an**

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,30% (7 siswa), "rendah" sebesar 31,90% (52 siswa), "sedang" sebesar 31,90% (52 siswa), "tinggi" sebesar 25,77% (42 siswa), dan "sangat tinggi" 6,13% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 97,50, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an dalam kategori "sedang".

2. Deskripsi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an per indikator

Berdasarkan hasil analisis data angket indikator yang terkumpul tentang minat siswa per indikator sebagai berikut :

a. Ketertarikan

Hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4 Deskriptif Statistik indikator ketertarikan

Statistik	
<i>N</i>	163
<i>Mean</i>	28.75
<i>Medium</i>	29.00
<i>Mode</i>	27
<i>Std. Deviation</i>	4.79
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	36

Data tabel 4.4 dapat dideskripsikan hasil penelitian tentang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan ketertarikan di dapat skor terendah (*Minimum*) 9, skor tertinggi (*Maximum*) 36, rerata (*Mean*) 28,75, nilai tengah (*Medium*) 29,00,

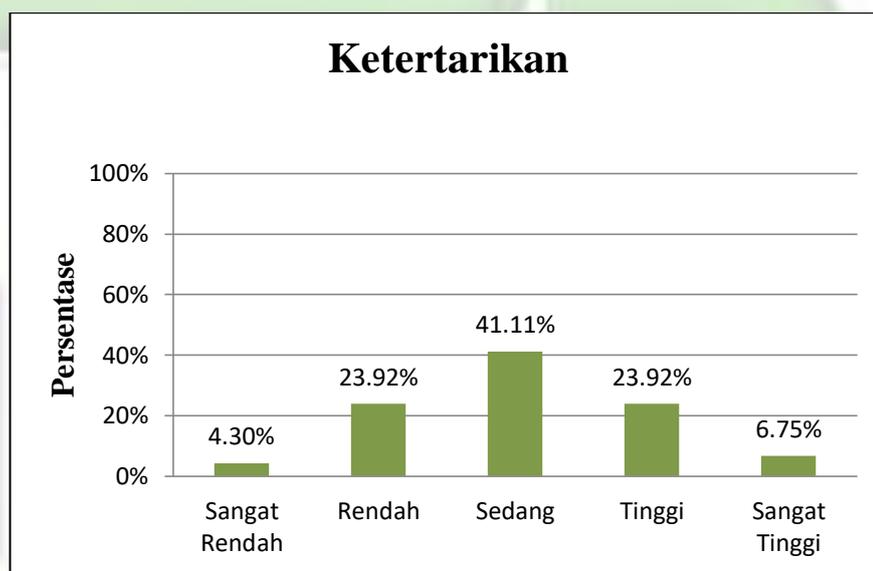
nilai yang sering muncul (*mode*) 27 simpangan baku *standar deviasi* (SD) 4,79.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan dapat dilihat pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan

NO	Interval	Kategori	F	%
1	$35,93 < 36,00$	Sangat Tinggi	11	6,75%
2	$31,14 < X \leq 35,93$	Tinggi	39	23,92%
3	$26,36 < X \leq 31,14$	Sedang	67	41,11%
4	$21,57 < X \leq 26,36$	Rendah	39	23,92%
5	$X \leq 21,57$	Sangat Rendah	7	4,30%
Jumlah			163	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.5 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an dapat diamati pada gambar 4.6 :



Gambar 4.6 Diagram batang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,30% (7 siswa), “rendah” sebesar 23,92% (39 siswa), “sedang” sebesar 41,11% (67 siswa), “tinggi” sebesar 23,92% (39 siswa), dan “sangat tinggi” 6,75% (11 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 28,75, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan dalam kategori “sedang”.

b. Perasaan senang

Hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik indikator perasaan senang

Statistik	
<i>N</i>	163
<i>Mean</i>	22.41
<i>Medium</i>	22.00
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	3.44
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	28

Tabel 4.7 dideskripsikan hasil penelitian tentang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan perasaan senang di dapat skor terendah (*Minimum*) 7, skor tertinggi (*Maximum*) 28,

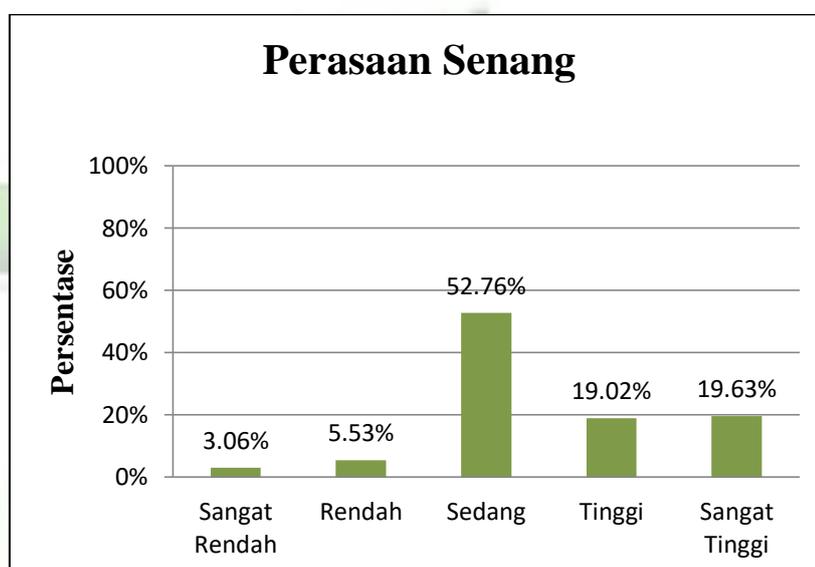
rerata (*Mean*) 22,41, nilai tengah (*Medium*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, simpangan baku *standar deviasi* (SD) 3.44.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8 Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang

NO	Interval	Kategori	F	%
1	$27,57 < 28,00$	Sangat Tinggi	32	19,63%
2	$24,13 < X \leq 27,57$	Tinggi	31	19,02%
3	$20,69 < X \leq 24,13$	Sedang	6	52,76%
4	$17,25 < X \leq 20,69$	Rendah	9	5,53%
5	$0 \leq 17,25$	Sangat Rendah	5	3,06%
Jumlah			163	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.8 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an dapat diamati pada gambar 4.9 :



Gambar 4.9 Diagram batang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.9 menunjukkan bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3,06% (5 siswa), "rendah" sebesar 5,53% (9 siswa), "sedang" sebesar 52,76% (86 siswa), "tinggi" sebesar 19,02% (31 siswa), dan "sangat tinggi" 19,63% (32 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 22,91, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-

Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang dalam kategori "sedang".

c. Perhatian

Hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10 Deskriptif Statistik indikator perhatian

Statistik	
<i>N</i>	163
<i>Mean</i>	23.23
<i>Medium</i>	22.00
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	3.27
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	28

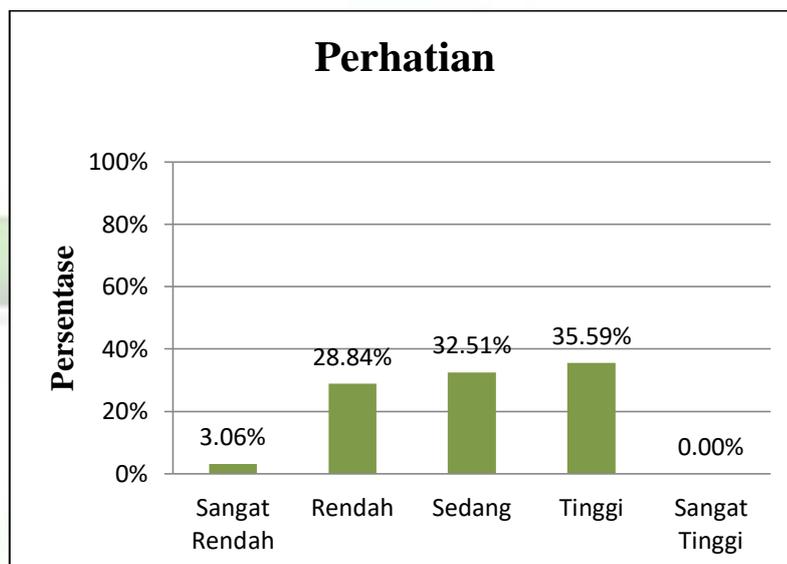
Deskripsi hasil penelitian pada tabel 4.10 tentang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan perhatian di dapat skor terendah (*Minimum*) 10, skor tertinggi (*Maximum*) 28, rerata (*Mean*) 23.23, nilai tengah (*Medium*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, simpangan baku *standar deviasi* (SD) 3.27.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11 Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian

NO	Interval	Kategori	F	%
1	$28,00 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$24,86 < X \leq 28,00$	Tinggi	58	35,59%
3	$21,6 < X \leq 24,86$	Sedang	53	32,51%
4	$18,33 < X \leq 21,6$	Rendah	47	28,84%
5	$X \leq 18,33$	Sangat Rendah	5	3,06%
Jumlah			163	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.11 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian dapat diamati pada gambar 4.12 :



Gambar 4.12 Diagram batang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian

Berdasarkan tabel 4.11 dan gambar 4.12 menunjukkan bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 3,06% (5 siswa), "rendah" sebesar 28,84% (47 siswa), "sedang" sebesar 32,51% (53 siswa), "tinggi" sebesar 35,59% (58 siswa), dan "sangat tinggi" 0,00% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 23,23 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perhatian dalam kategori "sedang".

d. Aktivitas Belajar

Hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 4.13 :

Tabel 4.13 Deskriptif Statistik indikator aktivitas belajar

Statistik	
<i>N</i>	163
<i>Mean</i>	22.61
<i>Medium</i>	22.00
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	3.54
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	28

Data pada tabel 4.13 dideskripsikan hasil penelitian tentang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan aktivitas belajar di dapat skor terendah (*Minimum*) 7, skor tertinggi (*Maximum*) 28, rerata (*Mean*) 22,61, nilai tengah (*Medium*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, simpangan baku *standar deviasi* (SD) 3.54.

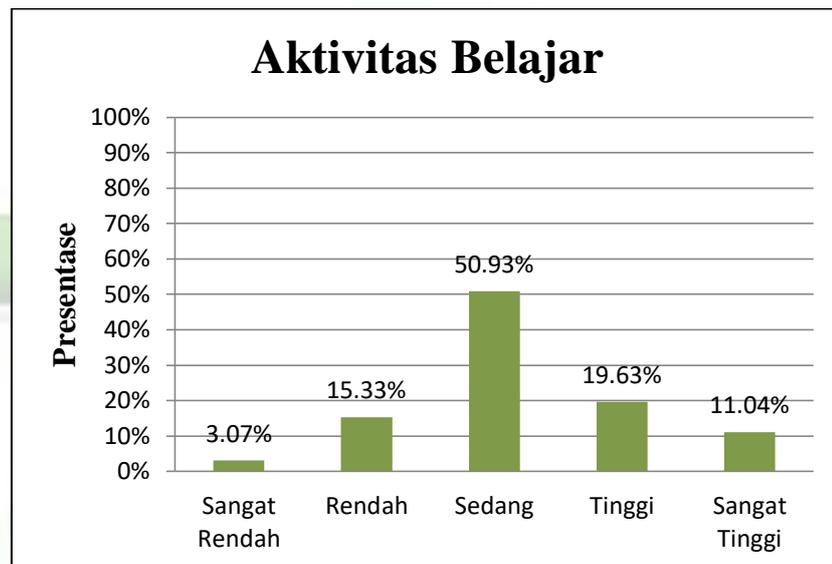
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin terhadap membaca Al-

Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator perasaan senang dilihat pada tabel 4.14 :

Tabel 4.14 Kategorisasi Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator aktivitas belajar

NO	Interval	Kategori	F	%
1	$27,92 < X$	Sangat Tinggi	18	11,04%
2	$24,38 < X \leq 27,92$	Tinggi	32	19,63%
3	$20,84 < X \leq 24,38$	Sedang	83	50,93%
4	$17,3 < X \leq 20,84$	Rendah	25	15,33%
5	$X \leq 17,3$	Sangat Rendah	5	3,07%
Jumlah			163	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.16 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an dapat diamati pada gambar 4.17:



Gambar 4.15 Diagram batang minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator aktivitas belajar

Berdasarkan tabel 4.14 dan gambar 4.15 diatas menunjukkan bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator aktivitas belajar berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,07% (5 siswa), “rendah” sebesar 15,33% (25 siswa), “sedang” sebesar 50,93% (83 siswa), “tinggi” sebesar 19,63% (32 siswa), dan “sangat tinggi” 11,04% (18 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 22,61 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator aktivitas belajar dalam kategori “sedang”.

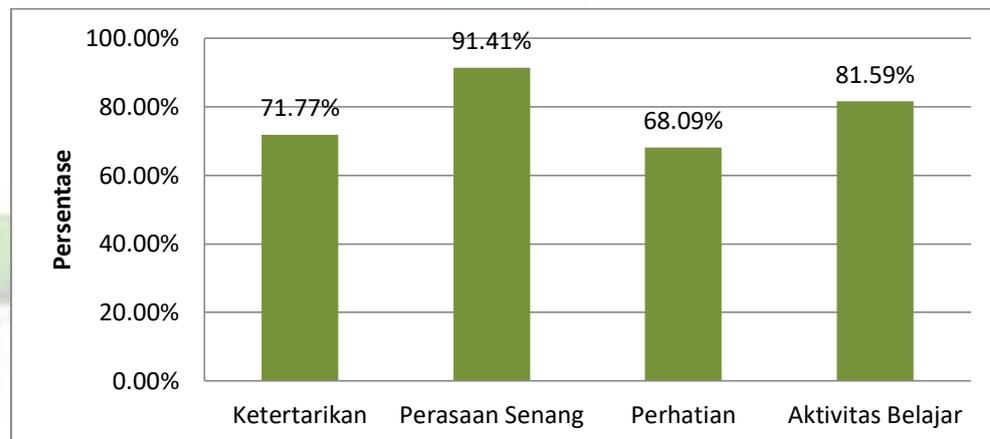
3. Rincian hasil penelitian minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya berdasarkan indikator

Mengenai minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel 4.16 :

Tabel 4.16 Persentase Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan kriteria indikator

Indikator	persentase	kategori
Ketertarikan	71,77%	Tinggi
Perasaan senang	91,41%	Sangat Tinggi
Perhatian	68,09%	Tinggi
Aktivitas Belajar	81,59%	Sangat tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator, pada gambar 4.17:



Gambar 4.17 Diagram Persentase minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator

Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.17 menunjukkan persentase minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator ketertarikan 71,77% kriteria tinggi, perasaan senang 91,41% kriteria sangat tinggi, perhatian 68,09% kriteria tinggi, dan aktivitas belajar 81,59% kriteria sangat tinggi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berdasarkan indikator minat yaitu : 1) ketertarikan, 2) Perasaan Senang, 3) Perhatian, 4) Aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV-VI (A, B, C) terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an masuk dalam kategori sedang. Minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya Terhadap Membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,30% (7 siswa), "rendah" sebesar 31,90% (52 siswa), "sedang" sebesar 31,90% (52 siswa), "tinggi" sebesar 25,77% (42 siswa), dan "sangat tinggi" 6,13% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 97,50 minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an masuk dalam kategori "sedang" .

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya menunjukkan pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa kegiatan Tahsin Al-Qur'an berjalan dengan baik namun belum maksimal. Minat siswa dalam mengikuti Tahsin Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an, sehingga guru/pengajar di tahsin Al-Qur'an harus

mampu mengemas kembali pembelajaran dengan baik lagi agar minat siswa tetap terjaga dan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an agar menjadi maksimal.

Minat siswa akan berpengaruh terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tahsin Al-Qur'an dan cerminan seberapa besar siswa tertarik dalam kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ardhisana (2014) menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dan kualitas hasil belajar yang baik, maka minat belajar yang terpelihara dan terbina dengan baik akan menunjang kualitas pencapaian hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat yang tinggi maka besar rasa tertariknya terhadap objek atau sesuatu.

Seseorang yang merasa senang untuk melakukannya dan perhatian terhadap aktivitas yang dijalannya pada kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an maka tinggi rasa tertariknya. Namun, sebaliknya jika minat itu rendah maka kegiatan tersebut itu juga rendah terhadap minat siswanya. Menurut Purwanto (2009: 25) minat itu banyak dipengaruhi oleh faktor, kondisi psikologis siswa menjadi pusat utama seberapa besar minat siswa, seorang guru harus mampu mengontrol, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan indikator yaitu : Ketertarikan perasaan senang, perhatian, dan aktivitas belajar. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Indikator ketertarikan persentase 71,77% masuk dalam kriteria tinggi, artinya bahwa ketertarikan siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an mempunyai ketertarikan yang maksimal dalam hal belajar membaca Al-Qur'an, menurut Prasetya (2016: 52) tingkat ketertarikan dalam suatu pembelajaran akan mempengaruhi perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Untuk itu kegiatan Tahsin Al-Qur'an perlu diperbaiki misalnya dalam menggunakan metode, media, dan materi yang menyenangkan dan mampu menyesuaikan karakter siswa sehingga mampu membuat siswa yang lain lebih tertarik lagi pada Tahsin Al-Qur'an.

Indikator perasaan senang persentase 91,41% masuk dalam kriteria sangat tinggi, artinya bahwa siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an mempunyai rasa senang yang tinggi terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an namun ada juga sebagian siswa yang tidak karena memiliki kesenangan yang berbeda-beda. Menurut Sari (2014: 68) hal ini disebabkan siswa yang mempunyai rasa senang terhadap suatu pembelajaran tertentu dengan cara bagaimana guru menyampaikan materi dengan menarik, sehingga siswa akan merasa senang dan tertarik tanpa merasa bosan. Hal ini sejalan dengan Lilawati dalam Zusnani (2013: 19) minat adalah suatu perhatian kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan siswa melakukan kegiatan dengan kemauannya sendiri.

Sehingga siswa melakukannya dengan senang hati tanpa ada paksaan dari siapapun untuk mengikuti Tahsin Al-Qur'an tersebut.

Indikator perhatian persentase 68,09% masuk dalam kriteria tinggi, artinya bahwa perhatian siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an sudah maksimal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun guru atau pengajar harus membuat kegiatan yang menarik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung agar siswa untuk lebih perhatian dan memperhatikan. Jika perhatian siswa dalam pembelajaran rendah maka siswa akan menerima hasil belajar yang rendah dan sebaliknya. Perhatian dalam belajar sangat diperlukan karena agar siswa fokus terhadap apa yang dipelajarinya untuk tercapai tujuan belajar dan mendapatkan hasil yang baik, seperti pendapat Slameto(2010: 56) dalam menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus perhatian terhadap apa yang dipelajarinya. Jika pelajaran yang dipelajarinya tidak diperhatikannya maka pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, lalu timbullah rasa bosan dan merasa malas untuk belajar, sehingga dapat membuat siswa tidak lagi suka belajar.

Indikator aktivitas belajar persentase 81,59% masuk dalam kriteria sangat tinggi. Artinya bahwa minat siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an maksimal. Maka dari itu untuk memaksimalkan lagi dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an diperlukan penggunaan metode atau media yang lebih menarik lagi agar siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh dan kemauan

dirinya sendiri sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut Rahmat dalam Suyono dan Haryanto (2012: 84) bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran dapat mempengaruhi aktivitas serta hasil belajar siswa. Terdapat banyak metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga guru atau pengajar mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berbeda dalam aktivitas belajar membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an untuk siswa agar lebih tertarik, mempunyai perasaan senang dalam mengikutinya, perhatian saat pembelajaran berlangsung dan berjalan secara intensif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an masuk dalam kategori sedang. Faktor ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan aktivitas belajar harus saling mendukung untuk pencapaian hasil belajar yang baik karena faktor tidak dapat berdiri sendiri. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an yang didukung oleh minat siswa harus memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka guru harus memperhatikan dan berusaha untuk memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Misalnya menggunakan metode yang baru dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, belajar sambil bermain, sehingga minat dapat dipertahankan dalam mengikuti Tahsin Al-Qur'an.

Minat belajar merupakan keadaan psikologis yang mampu mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan

sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik dalam dirinya (Slameto, 2015: 57). Jika siswa memiliki minat yang sungguh-sungguh, diharapkan hasilnya akan lebih baik, sebaliknya jika tidak berminat maka tidak dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Ayuningtyas (2013, 52) dalam hasil penelitiannya, peranan minat belajar sangat penting, karena dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk bekerja atau mencapai sesuatu berdasarkan tujuan dan yakin sadar akan kebaikan untuk dirinya, minat sebagai faktor batin yang berfungsi untuk menimbulkan, mendasari dan mengarahkan siswa dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Muhibbin bahwa :

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Siswa yang minatnya tinggi akan menaruh dan terus memperhatikan belajarnya dengan intensif dan mencapai prestasi yang diinginkan.(Muhibbin, 2010: 135)

Minat belajar diartikan juga sebagai motivasi yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal kegiatan atau latihan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik secara sadar dan terus menerus sehingga terjadi perubahan tingkah laku, memiliki minat yang lebih dalam mempelajarinya serta kesenangan yang didapat dalam pembelajaran (Fajri, 2019: 117).

Kegiatan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dapat berjalan baik apabila guru lebih pandai mengemas pembelajaran dengan sedemikian rupa sehingga siswa tetap terjaga dalam memiliki minat yang tinggi, karena minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran di rancang sesuai dengan

kebutuhan siswa maupun karakteristik dalam pembelajaran itu sendiri. Tidak semua siswa memiliki keterampilan, minat dan tujuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran, dan guru ,harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, lebih menarik perhatian siswa serta menumbuhkembangkan minat dalam setiap siswa yang memiliki minat rendah terhadap suatu pembelajaran.



UIN
AR-RANIRY
PALANGKARAYA

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4,29% (7 siswa), "rendah" sebesar 31,90% (52 siswa), "sedang" sebesar 31,90% (52 siswa), "tinggi" sebesar 25,76% (42 siswa), dan "sangat tinggi" 6,13% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 97,50 dalam kategori "sedang".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Minat Siswa MIS Hidayatul Muhajirin Palangkaraya terhadap membaca AL-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an, maka saran peneliti sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang memiliki minat rendah, diharapkan untuk bisa meningkatkan minat belajarnya terhadap membaca Al-Qur'an
2. Bagi siswa yang memiliki minat tinggi agar tetap terus menjaga minatnya supaya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an belajar maksimal dan tercapai.
3. Bagi sekolah terutama koordinator dan guru pengajar, hendaknya menciptakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menarik menggunakan media selain buku Iqro' dan papan tulis, bermain sambil belajar agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran

berlangsung serta sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan minat belajar siswa juga selalu memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa.

4. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui Tahsin Al-Qur'an.
5. Agar melakukan penelitian tentang metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam kegiatan Tahsin Al-Qur'an yang lebih menarik.
6. Agar melakukan pengawasan pada saat pengambilan data supaya yang dihasilkan lebih objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Pendidikan bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Administrator, 2017. *Metode Ummi*, (Online), (<https://sdit.thi.or.id/read/2/profil-metode-ummi>, akses 19 oktober 2020).
- Aliwar, Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (Tpa). Kendari : *Jurnal Al-Ta'dib* 9(1) 21-37
- Annuri, A. 2013, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Kautsar.
- Ardhisan, G.D. 2014. *Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif, A. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arifin, Drs.Z. 2014. *Penelitian Pendidikan "Metode dan Paradigma baru"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, T.M. 2013. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Bungis, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pramedia.
- Darmadi, H. 2018. *Membaca Yuk "Strategi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini"*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, Z. 2019. Peran Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI. Probolinggo: *Jurnal IKA*, 7(2): 110-124.
- Fathurrahman, M & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Hamzah, A. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, I. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hidayat, Dr.H. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Mardalis, 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mariati. 2012. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang III Ingin Jaya Aceh Besar. Aceh: *Jurnal Pencerahan* 6(2): 64-74.
- Maulana, M.B. 2017. *Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di SD IT Hamas Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: UIN Sumatera Utara.
- M.B.A, R. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Muthmainah, S. 2011. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`An Di Mi Al-Falah Beran Ngawi*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Wali Songo.
- Prasetya, G,L. 2016. *Minat Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priansa, D.J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran “Inovatif, kreatif, dan Prestatif dalam memahami peserta didik”*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, N. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspayanti, P. 2017. *Minat Siswa Kelas IV dan V dala, Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahman, Muhammad, & Amri, Sofan. 2013 *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rahmat, A.S. 2017. *Games book* sebagai media peningkatan Minat Baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD kelas Tinggi *Indonesia Journal Of Primary Education*, 1 (1): 31.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IKIS.
- Rusman, dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusyd, R.M.I 2019. *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.
- Sari, R.A. 2014. *Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Selvieaningtyas, E. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Septianingrum, S. 2016. *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Sitepu, N.A.P.Br & Purwasih, S.E. 2020. Penggunaan Metode Asyarah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Peserta Didik. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2): 115-120.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, D.H. 2007. *Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Sujanto, A. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2013 “ *Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Shirathul Jannah Desa Baru Dusun Selatan Barito Selatan*” Skripsi tidak diterbitkan. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Sunaryo, S. *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyono & Haryanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah. M. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan IAIN Palangkaraya*, Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Tim SIMkeu Kemendikbud.
- Wafa, A. 2013. *Tahsin Tilawatil Qur'an*, (Online) (Di akses pada tanggal 9 Maret 2020) dari situs <http://ferigramesa.blogspot.co.id/2013/07//tahsin-tilawatil-qur-metode-membaca-al.html>
- Widiati, Eli Nur. 2017. *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi tidak di terbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Zusnani, I. 2013. *Pendidikan Kepribadian siswa SD-SMP*. Jakarta: Platinu.